



Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Tilawah
 Tikaf
Zakat
Infaq
Wakaf

Bukber
Diskon
Shoppings
%

**BONUS
POSTER**
HAL. 22

Jangan Terlana, Ramadhan Masih Ada

Halal Haram
Sepatu, Dompot, dan
Tas dari Kulit Babi

Konsultasi Kesehatan
Beda Cara dengan Istri

Konsultasi Agama
Bayar Fidyah
karena Sakit Mental



THE ART OF CRAFTSMANSHIP

SERI
**SELVEDGE
JACQUARD**

Terinspirasi dari desain brand
high fashion dunia yang
menerapkan konsep desain
selvedge pada berbagai
macam produknya

Menjadikan tren fashion yang
pertama di industri tekstil dan
fashion sarung

**NEW
FITUR**



SELVEDGE
JACQUARD
BHS



**SUPER PREMIUM
930**



MOTIF A9-PBA

**NEW
VARIAN**

#SarungFashionBest





TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.

Anggota:

Fauzie Salim Martak

Ir. Abdulkadir Baraja

M. Cholid Baktrir

Muhammad Jazir

Aun Bin Abdullah Baroh

PENGURUS

Ketua : H. Shakib Abdullah

Wakil Ketua : Deki Zulkarnain

Sekretaris : Jauhari Sani

Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Bakhtiar

Bendahara : Enik Cahyani

Wakil Bendahara : Mohamad Machsun

PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.

Anggota:

Drs. H. Muhammad Taufiq AB.

Ir. Abdul Gaffar AS.

Bambang Hermanto, SH.

dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashible, SH No. 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashible, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

Penguakuan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989

Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

Penguakuan Nazhir Wakaf

Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115

Cabang Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708 | **Cabang Malang** Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327, E-mail: malang@ydsf.or.id

Cabang Jember Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

Cabang Yogyakarta Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

Cabang Jakarta Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72 | **Cabang Semarang** Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0823 1434 087

| **Perwakilan Madiun** Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225 | **Perwakilan Bandung** Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

Rekening Bank

YDSF Surabaya

ZAKAT

Mandiri 142 000 770 6533

Muamalat 701 005 4884

Mega Syariah 1000 156 403

INFAQ

BCA 088 381 5596

BSI 9999 000 270

BPD 0011 094 744

Niaga 80000 5709 700

Niaga Syariah 86000 2528 200

Permata 290 1131 204

PENDIDIKAN

BRI 0096 01 000 771 307

YATIM

BCA 088 383 7743

KEMANUSIAAN

BNI 46 - 0049 838 571

WAKAF

BSI 9999 000 380

Jatim Syariah 610 1010 580

MASJID

Mega Syariah 1000 261 66

Rekening Bank

Cabang YDSF

Jakarta BSI

Infaq 7020 527 964

Zakat 7020 528 383

Yogyakarta BSI

Infaq 100 4181 814

Malang BSI

Infaq 5757 585 855

Zakat 5857 000 000

Jember BSI

Infaq 703 996 9992

Sidoarjo BSI

710 882 0227

Gresik BSI

9999 001 070

Lumajang BSI

9999 000 301



PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via ke 0816 1544 5556.



Keluarga Besar Laziswaf Nasional YDSF Mengucapkan

SELAMAT IDULFITRI

1 Syawal 1445 H

66

Taqabbalallahu Minna wa Minkum
Mohon Maaf Lahir & Batin 99



Tak Ada Kata Lelah Menjaga YDSF

Alhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Sahabat Donatur yang budiman, pada Maret kemarin adalah momen membahagiakan bagi kami, amil YDSF. Karena di Maret 37 tahun silam, Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) dirintis oleh para *founding fathers* sebagai lembaga yang menjadi jembatan kebaikan bagi banyak orang hingga membesar seperti sekarang.

Kentalnya kebersamaan dan kuatnya peran dalam membesarkan lembaga menjadi kekuatan yang bertahan hingga saat ini. Dan kelebihan itu tak akan hilang dan akan terus membersamai YDSF hingga kapanpun.

Seperti yang disampaikan Ketua Pembina YDSF, Prof. Dr. M. Nuh DEA, untuk menjadi lembaga yang besar, modal utama yang harus dijaga adalah *trust* (kepercayaan). Mustahil rasanya, tanpa kepercayaan dari donatur dan masyarakat, lembaga ini berwujud seperti sekarang. Dan itu patut disyukuri.

Peran banyak orang yang selama ini telah membangun hubungan dengan YDSF lah yang menjadikan kami, sebagai amil, terus berusaha menjaga kepercayaan itu. Bagi kami, tak ada kata lelah atau menyerah untuk menjaga nama baik YDSF yang telah dibangun oleh para pendiri.



Oleh: Jauhari Sani
Direktur Utama

Ratusan ribu donatur dan mitra dengan berbagai latar belakang kebaikan terajut dalam sebuah cita-cita untuk saling menguatkan dan berbagi peran dalam membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan keumatan yang kian hari kian menuntut kekompakan. Dan peran itu semakin nyata adanya di momen milad kali ini.

Alhamdulillah, kami bersyukur setiap peran yang diberikan melalui lembaga ini menghasilkan kebaikan-kebaikan lain yang saling menguatkan dan menumbuhkan. Terima kasih atas kolaborasi yang diberikan. *Insha Allah* kami akan menjaga amanah itu dengan semangat budaya kerja yang Ihsan, Humanis, Sinergis, Adil, Amanah, dan Netral (IHSAAN).

Mewakili manajemen kami sampaikan selamat menjalankan ibadah puasa Ramadhan dan menyambut Hari Raya Idulfitri 1445 H. *Taqabbalallaahu minna waminkum, taqabbal yaa karim*, mohon maaf lahir dan batin. ***

JANGAN TERLENA, RAMADHAN MASIH ADA

- 08 Jangan Terlena, Ramadhan Masih Ada
- 10 Raih Keberkahan Ramadhan yang Berkelanjutan
- 12 Ramadhan Bulan Kemenangan

05 SELASAR

07 DOA

14 TAPAK TILAS

16 SADAR ZAKAT

20 HALAL HARAM

24 KONSULTASI KESEHATAN

26 BIJJA

28 RAGAM PENYALURAN

37 BRANKAS

38 KOMIK

40 TAKZIAH

41 POJOK

08
Ruang
Utama

18
KONSULTASI
AGAMA

Waktu
Mengqadha
Habis



Edisi 433 | April 2024 | Ramadhan - Syawal 1445H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** | Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Saat Bertamu



اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي مَا رَزَقْتَهُمْ،
وَاعْفِرْ لَهُمْ، وَارْحَمْهُمْ

Allaahumma baarik lahum fiimaa razaqtahum, waghfir lahum, warhamhum.

Artinya: “Ya Allah, berkahilah apa yang Engkau rezekikan kepada mereka, ampunilah mereka, dan rahmatilah mereka.”
(HR. Imam Tirmidzi)



- 30 Rahasia, Hikmah & Pelajaran
- Salah Satu Surat Paling Populer

www.waq.org

Rp. 70.000,-



- Lengkap 30 juz •
- Takhrij & Ta'liq •
- Sy. Abdurrazzaq Al-Mahdi
- Buku Legendaris •
- Imam As-Suyuthi

Miliki Sekarang...

0811-263-9000

@penerbitaqwam



Rp. 140.000,-

JANGAN TERLENA, RAMADHAN MASIH ADA



Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kalian berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian agar kalian bertaqwa."

Dalam firman Allah di Surat Al-Baqarah ayat 183 tersebut, jelas berisi perintah untuk berpuasa. Setiap perintah-Nya pasti mempunyai nilai manfaat bagi manusia. Dan setiap larangan-Nya, pasti demi menjauhkan manusia dari kerugian dan kerusakan.

Dengan menelaah ayat tersebut, bisa dipahami bahwa perintah puasa diberikan agar manusia bertaqwa kepada Sang Khalik. Taqwa dimaknai sebagai sikap menjaga diri untuk senantiasa taat melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Hal itu selaras dengan tujuan penciptaan manusia.

Rasulullah pun bersabda, "*Puasa adalah perisai*," seperti diriwayatkan oleh H.R. Bukhari dan Muslim.

Bahwa puasa pada hakikatnya menumbuhkan perlindungan bagi yang menunaikannya. Maka, orang yang menunaikan puasanya dengan baik dan sesuai tuntunan, atas izin Allah mempunyai perlindungan untuk menjaga dirinya dari perbuatan, sikap, serta tabiat tak baik.





Dengan meneladani Rasulullah dalam menghidupkan 10 hari terakhir Ramadhan. Di mana Rasulullah sangat bersungguh-sungguh beribadah pada 10 hari terakhir (bulan Ramadhan), melebihi kesungguhan beribadah di selain (malam) tersebut."

Dengan perisai yang telah dimiliki, ia memiliki kemampuan mencegah dan menyingkirkan segala bentuk tindakan tak terpuji. Betapa tidak, selama sebulan penuh, manusia dilatih dan ditempa menahan segala keinginan.

Lantas, hasil dari latihan tersebut dapat terkonfirmasi dengan lahirnya karakter mulia dan baik. Keberhasilan proses tempaan bernama puasa, pasti mengubah diri. Tapi, tidak langsung terlihat pada peningkatan ibadah.

Menurut Ustadz Dr. Adi Hidayat, Lc., M.A., peningkatan kualitas hamba Allah yang puasanya berhasil adalah pada standar etika karakter, dan moral.

"Tutur kata dan perbuatannya semakin baik. Sebaliknya, semakin bisa menghindari penyimpangan," ujar Ustadz Adi dalam kajiannya.

Orang puasa bisa mengendalikan diri. Bisa pula menempatkan diri, kapan bercanda di waktu yang benar, kapan berkata sesuatu yang pantas, serta kapan menghindari perbuatan buruk. Kemudian, setelah berhasil mengubah diri dengan baik, ia akan berusaha mempertahankan itu, hingga kembali kepada Allah Swt.

"Ada dua kebahagiaan yang didapat orang berpuasa," lanjut Ustadz Adi, seraya menambahkan, "Bahagia saat berbuka di dunia, serta bahagia saat kembali kepada Allah di hari kiamat dengan membawa keberhasilan berpuasa."

Fokus Menjaga Ibadah

Momen 10 hari terakhir Ramadhan menjadi hari-hari yang dimaknai mulia dan tak ternilai harganya. Di dalamnya, terdapat malam yang nilai ibadahnya setara 1.000 bulan.

Bagi sebagian muslim, momen 10 hari Ramadhan mampu menggetarkan hati dengan teramat sangat. Juga dapat menghadirkan rasa haru yang syahdu. Tak sedikit pula yang justru khawatir dan bertanya dalam hati, "Akankah aku bertemu Ramadhan tahun depan?"

Bila direnungi sungguh-sungguh, betapa Allah sangat memudahkan seluruh hambanya untuk beribadah. Terutama pada momen bulan Ramadhan. Terkhusus, hal itu dirasakan oleh setiap manusia yang berdoa dengan khuyuk agar dimampukan dan diberi kesempatan meningkatkan ibadahnya, baik kualitas maupun kuantitas.

Berbagai keistimewaan dan kemuliaan bulan Ramadhan, menghadirkan rasa sayang bila dilewatkan begitu saja. Bulan penuh ampunan di mana segala sikap dan perbuatan baik dapat bernilai ibadah. Terlebih nilai pahala dilipatgandakan.

Dengan meneladani Rasulullah dalam menghidupkan 10 hari terakhir Ramadhan. Di mana Rasulullah sangat bersungguh-sungguh beribadah pada 10 hari terakhir (bulan Ramadhan), melebihi kesungguhan beribadah di selain (malam) tersebut.

Untuk mengisinya dengan segenap hati haruslah diawali dengan niat yang tertata murni. Tanamkan bahwa niat menghidupkan 10 hari terakhir di bulan Ramadhan semata mengharap ridha Allah. Tetaplah menjaga prasangka baik kepada Allah Azza Wa Jalla. Juga, teruslah memohon ampunan dan bertaubat. Perbanyaklah berdoa agar dosa-dosa di masa lalu diampuni-Nya. Karena Allah Swt. membukakan lebar pintu ampunan.

Sangat disayangkan bila hari-hari dan malam-malam istimewa itu berlalu, tanpa diisi ibadah. Keberkahan utama bulan Ramadhan dapat diperoleh justru di sepertiga akhirnya. Jaga fokus dan semangat, agar dapat beribadah dengan optimal. **(tim)**

Raih Keberkahan Ramadhan yang Berkelanjutan



Oleh:
**Dr. H. Zainuddin
MZ, Lc. MA.**
(Dewan Syariah YDSF,
Direktur Turats Nabawi
Pusat Studi Hadits)

Sering kita mendengar istilah berkah, keberkahan dan redaksi yang sepadan dengannya. Namun tidak banyak yang mengerti hakekatnya. Di sebagian referensi, didefinisikan dengan “tambahan kebaikan”, tampaknya pemahaman seperti ini baru pengertian dari salah satu aspek keberkahan itu sendiri.

Misalnya, makanan jatah untuk dua orang itu dapat dinikmati oleh tiga orang. Pesan moralnya, makin banyak yang nimbrung dalam santapan itu, maka makin berkah nilainya.

Itulah sebabnya saat berbuka bersama di Masjid Haramain



...keberkahan itu adalah berbagai aktivitas yang selalu berdampak kebaikan bagi banyak manusia”

(Makkah dan Madinah), kita saksikan sampai sikap duduk pun tidak bersila, melainkan satu kaki diangkat sedemikian rupa, sehingga areal itu dapat diduduki oleh banyak orang.

Pada akhirnya, konsep keberkahan sudah masuk dalam tradisi Jawa. Saat sahibul hajat mengundang walimah lima puluh orang, dan makanan pun disiapkan untuk jatah sebanyak yang diundang itu. Namun pada akhirnya, makanan itu masih sersisa, maka muncul ide yok diberkat. Maksudnya mari dibungkus, untuk dapat dinikmati orang lain.

Dari sini dapat ditarik kesimpulan, bahwa keberkahan itu adalah berbagai aktivitas yang selalu berdampak kebaikan bagi banyak manusia.

Begitulah contoh konkret santapan yang disajikan oleh Abu Bakar al-Shiddiq untuk para penghuni Sufah (para kader Nabi). Mereka telah menikmati sajiannya, namun terasa sajian itu tidak berkurang. Sehingga, makin banyak lagi yang menikmatinya.

Kehadiran bulan Ramadhan menjadikan harta berkah. Tentunya bagaimana harta yang dimiliki kita sedekahkan, yang pada akhirnya bukan hanya kita sekeluarga yang menikmatinya. Namun sekian banyak masyarakat juga ikut menikmati harta kita.

Allah Memudahkan Ibadah

Untuk mendermakan harta di bulan Ramadhan sungguh tidak sulit, karena setan-setan Hinzab dibelenggu oleh Allah Swt. selama bulan Ramadhan. Sementara pintu-pintu langit dibuka, tentunya spesial bagi orang-orang muslim yang berpuasa. Bukan untuk semua hamba Allah.

Maka jika seorang muslim menyimpan

keinginan untuk menyedekahkan hartanya, dibuat oleh Allah Swt. guyub sedemikian rupa. Sehingga, tidak ada lagi beban takut kemiskinan atau takut kekurangan. Justru yang ia rasakan adalah nikmatnya keberkahan dan kebersamaan. Bersedekah pun terasa mudah dilakukan.

Persis seperti jika seorang muslim ada sedikit keinginan untuk melaksanakan shalat malam, dibuat oleh Allah Swt. sedemikian rupa. Sehingga, ia merasa *cotho* jika tidak menjalani shalat malam (Tarawih).

Harapan keberkahan Ramadhan tentu bukan hanya di awalnya, melainkan terus berkelanjutan hingga akhir Ramadhan. Muslim yang paham, justru hari-hari akhir itulah yang harus lebih digenjot untuk lebih semangat dalam menjalankan ketaatan. Hari-hari akhir di bulan Ramadhan, adalah waktu khusus yang istimewa dan mulia.

Itulah sebabnya, dalam hadits disebutkan, jika masuk sepuluh hari yang terakhir dari bulan Ramadhan, Nabi mengeraskan ikat pinggang sarungnya, membawa keluarga untuk menghidupkannya dengan beragam aktivitas, tadarus, i'tikaf, dzikir sambil berharap untuk meraih malam Qadar.

Semoga tidak sebaliknya, di hari akhir Ramadhan, justru kita disibukkan untuk *thawaf* di pasar dan pusat perbelanjaan. Lantas, sibuk menebas serba-serbi pakaian baru, dengan alasan klasik, untuk mempersiapkan hari raya Fitri. ***

Ramadhan Bulan Kemenangan

Bulan Ramadhan, istimewa bagi kaum muslimin. Di bulan inilah perintah berpuasa wajib dituntaskan. Bulan perjuangan meraih amal ibadah, berujung perayaan Hari Kemenangan.

Berpuasa memang melelahkan, menahan dahaga sekaligus hawa nafsu. Menariknya, Rasulullah hingga era para sahabat, tetap kekeh berjuang meski dalam keadaan berpuasa. Berjuang di medan jihad tetap dilakukan dengan bertaruh nyawa.

Momen Ramadhan, menjadi tonggak sejarah di dataran Eropa. Salah satunya tepat pada Ramadhan tahun 92 H. Momen inilah, kejayaan Islam berhasil menaklukkan bumi Andalusia, salah satu wilayah otonomi Spanyol. Daerah kedua paling padat penduduk dari 17 wilayah yang membentuk Spanyol.

Dikenal juga dengan sebutan Semenanjung Iberia di selat Gibraltar, dahulu kala kawasan ini dipimpin Raja Roderick kejam dan zalim. Selain sewenang-wenang, perangnya pun bejat.

Penguasa Kepulauan Ceuta yang termasuk dalam wilayah Andalusia, Gubernur Julian menjadi korban perilaku bejat

Roderick. Tak terima karena telah dianggap menodai tahta, Gubernur Julian berencana menggulingkan Roderick.

Diundanglah dari seberang Musa bin Nushair yang saat itu merupakan Gubernur Afrika Utara dari Dinasti Umayyah. Julian meminta bala bantuan agar dapat bersama-sama menumpas Raja Roderick. Aliansi beda agama ini kemudian terbentuk.

Atas persetujuan Dinasti Umayyah di bawah kepemimpinan Khalifah al-Walid bin Abdul Malik, Musa bin Nushair kembali melanjutkan mandat menembus dataran Eropa. Kemudian diutuslah panglima perang bernama Thariq bin Ziyad agar menumpas ketidakadilan Raja Roderick.

Sekitar 7.000 pasukan berlayar menuju Semenanjung Iberia. Setibanya di daratan, Thariq bin Ziyad bersama pasukan menempati bukit Jabal Al-Tariq.

Mendengar kedatangan kaum muslim di dataran Andalusia, Roderick yang selama ini berhadapan dengan pemberontak kecil di wilayahnya kemudian mengalihkan perhatian kepada kaum muslimin. Ia mengutus 100 ribu tentara berbekal senjata lengkap. Bergeser dari ibu kota Andalusia,

Toledo menuju ke selatan.

Dihadapkan dengan pasukan 100 ribu tentara, Thariq mengirim pesan kepada Musa bin Nushair agar mengutus tentara tambahan. Dikerahkanlah 5 ribu tentara tambahan.

Thariq bin Ziyad berpidato di hadapan 12 ribu tentara muslim yang terlihat gentar menghadapi ketidakseimbangan lawan tanding. Thariq kemudian memerintahkan membakar seluruh kapal yang digunakan untuk menuju daratan Eropa itu.

“Perahu telah dibakar, tidak ada jalan pulang. Sekarang kalian hanya memiliki dua pilihan, yaitu maju dan menyerang musuh untuk menang, atau kita akan mati karenanya,” kobar Thariq berapi kala itu.

Mendengar desus kedatangan pasukan Islam di Andalusia yang tidak berniat menjajah melainkan untuk melawan kekejaman Raja Roderick, warga yang tertindas akibat perlakuan buruk rajanya pun, justru bergabung bersama tentara Thariq. Hal ini menambah daya gedor pasukan muslim.

Tepat pada 28 Ramadhan 92 H kedua pasukan bertemu dan bertempur di muara Sungai Barbate. Peperangan terjadi hingga beberapa hari setelahnya hingga awal Syawal. 12 Ribu tentara Thariq bin Ziyad mampu menebas tuntas 100 ribu tentara musuh di penghujung bulan Ramadhan.

Nafh Ath-Thib, Al-Muqri pernah mengatakan, “Pertemuan dua pasukan itu terjadi pada hari Ahad, dua malam sebelum bulan Ramadhan berakhir. Pertempuran itu berlangsung hingga Ahad, 5 Syawal, genap berlangsung delapan hari. Lalu kaum musyrikin pun berhasil dikalahkan. Banyak sekali yang terbunuh dari pihak mereka...”

Perjuangan Rasul

Kepiawaian Thariq bin Ziyad dan kerja keras umat muslim di bulan Ramadhan menjadi salah satu teladan agar hadirnya bulan Ramadhan tidak hanya dijalankan dengan malas-malasan, melainkan dikhidmatkan dengan beribadah meraih kemenangan.

Teladan itu pun turut tercermin dari Rasulullah yang berjuang dalam perang sembari berpuasa. Perang Badar, sebagai perang pertama umat muslim melawan kafir

Makkah terjadi pada 17 Ramadhan tahun 2 H.

Berselang enam tahun kemudian, saat Rasulullah berhijrah dari Madinah dalam peristiwa Fathul Makkah juga terjadi pada Ramadhan. Tepatnya hari ke-20 Ramadhan tahun 8 H. Keistimewaan peristiwa ini ditandai dengan tunduknya Kafir Quraisy yang berbondong-bondong memeluk agama Islam.

Pun demikian pula sahabat-sahabat Nabi. Perang Qadisiyah melawan Kekaisaran Persia di era Khalifah Umar bin Khattab dimenangkan saat Ramadhan tahun ke-15 Hijriah. Kemenangan ini datang setelah hampir dua puluh tahun berperang.

Perang Ain Jalut pun begitu. Pasukan Sultan Saifuddin Al-Qutuz juga turut memenangkan pertempuran melawan Kekaisaran Mongol pada 25 Ramadan 658 H di dekat Sumur Harod, Palestina.

Bulan Kemerdekaan

Di Indonesia, peristiwa tercetusnya kemerdekaan bangsa ini terjadi saat bulan Ramadhan. Tepatnya pada Ramadhan tahun 1334 H. Pada 9 Ramadhan Bung Karno dan Bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Berbagai rangkaian peristiwa, dimulai dari jatuhnya bom di Kota Nagasaki yang terjadi pada 1 Ramadhan. Hingga proses diculiknya Soekarno dan Hatta oleh golongan muda ke Rengasdengklok pada 8 Ramadhan dini hari.

Diyakini pula, penulisan naskah proklamasi yang ditulis Bung Karno dan Bung Hatta di kediaman Laksamana Maeda terjadi saat waktu sahur sekitar pukul 03.00 WIB.

Dari berbagai kisah perjuangan saat puasa Ramadhan, kita tahu, tidak henti-hentinya Ramadhan memberikan banyak kemenangan bagi kaum muslimin.

Bulan Ramadhan adalah bulan perjuangan. Tidak hanya berjuang melawan lapar dan hawa nafsu saja, melainkan bulan yang ditahbiskan menjadi bulan penuh ampunan dan berkah. Untuk menggapainya tak mudah. Perlu menangkis berbagai godaan yang datang.

Insya Allah ketenangan hati akan mengalir bagi setiap hamba Allah yang telah berpuasa. **(el, disarikan dari berbagai sumber)**

Mr. Mohamad Roem

MEMANG
TAK INGIN
BEKERJA
UNTUK
BELANDA

Oleh: Rizki Lesus
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)



Orang-orang memanggilnya Mister Roem karena dia sarjana hukum, gelar yang tak banyak diraih masyarakat Indonesia di masa awal abad ke-20. Namanya menghiasi perjalanan bangsa ini. Nama Roem terukir dalam perjanjian “Roem- Royen” yang mengawali perjanjian Konferensi Meja Bundar (KMB) dan kembalinya Indonesia dalam Negara Kesatuan setelah mosi integral Mohammad Natsir.

Lawan Roem dalam perundingan Roem-Royen, Dr. J. H. Van Roijen menyatakan, selama 40 tahun berkarir sebagai diplomat, ia baru menemukan sosok diplomat yang begitu ia hormati dalam meja perundingan.

“Jika delegasinya telah menentukan suatu sikap, ia mempertahankannya dengan segala keteguhan,” kata Van Royen.

Berkali-kali Roem menjadi pemimpin di negeri ini, mulai dari Menteri Dalam Negeri, utusan perundingan, hingga Menteri Luar Negeri. Beragam jabatan, sudah ia lakoni. Walau begitu, kata karibnya, Mohammad Natsir, Roem yang dulu ia kenal sebagai sesama aktivis JIB (*Jong Islamieten Bond*) tetaplah Roem yang ia kenal ketika sama-sama menjabat menjadi Menteri dari Kabinet Sjahrir atau Kabinet Natsir.

“Di dalam pergerakan *Jong Java* dan *JIB* itu, kami semua umumnya sudah menyadari bahwa berorganisasi itu kelak kami akan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa,”

kenang Roem dalam *Mohamad Roem 70 Tahun Pejuang dan Perunding* (1978: 36).

Dunia Pergerakan

Roem, sebagaimana Natsir, Kasman, dan lainnya, tumbuh dalam dunia pergerakan melawan penjajahan di bawah bimbingan mentornya, Haji Agus Salim.

Ia terlibat dalam kepanduan, hingga masuk ke Partai Sarekat Islam Indonesia (PSII) pada tahun 1932, dan menjadi anggota Komite Nasional Indonesia –semacam DPR awal – Jakarta Raya.

Ketika Indonesia merdeka, dengan berani, Roem mendatangi para petinggi – pejabat Jepang. Ia meminta Jepang tak melakukan tindakan apapun terhadap massa yang sudah berkumpul di lapangan Ikada. Salah satu peran Roem di balik layar terjadinya rapat raksasa itu.

Pada masa-masa menjelang kemerdekaan, Roem sudah berprofesi sebagai advokat untuk membela masyarakat dan para pejuang di pengadilan kolonial. Ia sendiri tidak mau terlibat menjadi pegawai pemerintah kolonial. Itulah Roem!

“Untuk itulah, demi memenuhi keperluan keluarganya, Mohamad Roem membuka kantor advokat dan menjadi pembela dengan papan nama jabatannya “Mr. Mohamad Roem”. Profesi itu telah dimulai

sejak ia menjadi mahasiswa, dengan mengikuti teman-temannya sebagai pembela dari Partai Sarekat Islam di depan pengadilan negeri.

Ia memang telah memilih jalan hidupnya untuk berdiri sendiri, dan tidak mau bekerja menjadi pegawai negeri pemerintah kolonial Belanda dan pemerintah pendudukan Jepang.

“Mohamad Roem suka membela rakyat, maka hubungannya dekat dengan rakyat dan para pejuang. Ia bersimpati kepada orang yang mengalami nasib kurang menyenangkan dan menderita,” tulis Suratmin dalam *Mohamad Roem Karya dan Pengabdiannya* (1986).

Menjadi pejuang sejak usia belia, mengantarkan Roem bertemu dengan belahan jiwanya yang juga seorang pejuang: Markisah Dahlia, yang kelak dikenal sebagai Ibu Roem. Keduanya bertemu untuk pertama kali sewaktu mereka menghadiri kongres Jong *Islamieten Bond* (JIB) dan *Nationale Indonesische Pad vinderij* (Natipy) Kepanduan Nasional Indonesia. Kongres itu diselenggarakan tahun 1929 di gedung sekolah yang dipimpin Pak Surowijono, Jalan Genteng, Surabaya.

Mohamad Roem utusan JIB dari Jakarta, sedang Markisah Dahlia sebagai Ketua Pandu Putri Islam dari Malang. Pertemuan keduanya terjadi untuk kedua kalinya pada tahun 1930. Waktu itu Mohamad Roem aktif bekerja mempersiapkan kongres JIB yang diselenggarakan di Gedung Kesenian Jalan Pasarbaru, Jakarta. Sebagai Ketua Panitia ia harus bekerja untuk penyelenggaraan kongres tersebut selama 6 bulan penuh. Waktu itu Markisah Dahlia juga sudah di Jakarta. Dia tamatan dari FKS (*Freubel Kweekschool*) Bandung tahun 1928.

Latar belakang pendidikannya telah merupakan modal dasar yang kuat sebagai pendamping suaminya sebagai seorang pemimpin, diplomat untuk perjuangan bangsa dan negaranya. Untuk keperluan itu sudah jelas diperlukan pengorbanan waktu, tenaga, pikiran yang akan mengurangi juga keperluan keluarga di rumah.

Tanpa dilandasi kesadaran tinggi dan dorongan kuat dari istri, maka perjuangan suaminya akan tidak tercapai sebagaimana diharapkan. Oleh karena itulah akhirnya Mohamad Roem tampil dalam forum perjuangan baik di tingkat nasional maupun internasional (Suratmin, 1986).

Tidur Nyenyak

Pernikahan mereka berlangsung pada tahun 1932, dengan amat sederhana. Pada saat itu, Roem sudah menjadi aktivis pergerakan salah satu partai politik Islam terbesar di Indonesia, PSII. Setelah itu Roem menyewa rumah dan berpindah-pindah seperti gurunya Haji Agus Salim, sambil berprofesi sebagai seorang advokat. Dengan profesi itu, Roem rupanya harus menemui banyak klien hingga ke luar kota Jakarta, dan ia putuskan untuk susah payah menabung dan membeli mobil.

Lama berselang, mereka masih pindah-pindah rumah. Roem dan keluarganya berunding, apakah ia harus membeli rumah agar bisa lebih tenang. Rupanya, uang mereka tidaklah mencukupi. Kalau rumah itu harus dibeli, maka Roem harus menjual mobilnya, padahal mobil itu dianggap peralatan transportasi yang penting apabila Pak Roem pulang pergi kantor.

Setelah diadakan musyawarah dengan mempertimbangkan urgensinya rumah sebagai tempat tinggal, akhirnya Roem menerima kemauan istri dan anak-anak untuk menjual mobil guna membeli rumah. Walhasil, saat pergi ke kantor, Pak Roem harus naik becak atau kadang berjalan kaki.

“Mobil terjual dengan harga 165.000 (seratus enam puluh lima ribu rupiah). Hasil penjualan mobil itu dibayarkan rumah, dan bahkan masih tersisa. Setelah jual beli selesai, suatu pagi hari Pak Roem sambil duduk-duduk sekeluarga bertanya menyindir, bahwa malam itu mereka dapat tidur dengan nyenyak. Atas kata-kata itu Ibu Roem dan anak-anak menjawab serempak sambil tertawa bahwa malam itu mereka benar-benar dapat tidur dengan nyenyak karena berada di rumah sendiri,” tulis Suratmin (1986).***

Ketika Gaji Belum Cukup Berzakat

Kriteria Wajib Zakat Penghasilan

Berbeda dengan zakat fitrah yang diwajibkan oleh setiap muslim tanpa ada batasan usia, pada **zakat penghasilan** terdapat beberapa **kriteria** yang perlu diperhatikan.

Di antaranya:

1. **Islam;**
2. **Merdeka;**
3. **Kepemilikan harta seutuhnya;**
4. **Bebas dari hutang;**
5. Harta mencapai **nishab** dan **haul** zakat.

Apabila telah **memenuhi 5 kriteria** tersebut, maka baru **diwajibkan** mengeluarkan **zakat** dari harta yang dimiliki.

Nishab & Haul Zakat Penghasilan

Nishab atau **batasan minimum harta** yang dimiliki umat muslim untuk dapat menunaikan zakat ialah senilai **85 gram emas** murni yang ada pada periode ia mengeluarkan zakat. Misalnya harga 1 gram emas saat ini Rp935.000, maka nishab zakatnya sebesar Rp79.475.000.

Sedangkan **haul** atau **batas waktu** untuk dapat menunaikan zakat yakni dalam kurun waktu **satu tahun (12 bulan)**. Apabila nilai harta telah mencapai nishab dan kepemilikan harta telah lebih dari satu tahun, maka **wajib** menunaikan **zakat** sebesar **2,5%**.



Saat Penghasilan Belum Cukup Berzakat

Ustadz Zainuddin MZ, Lc., MA., Dewan Syariah YDSF, menjelaskan bahwa apabila terdapat umat muslim yang memiliki harta **kurang dari nishab**, maka **tidak diwajibkan** untuk menunaikan **zakat**.

Namun, apabila tetap kekeh ingin menunaikan zakat, maka **cukup diniatkan** sebagai **sedekah** atau **infaq** saja. Sebab, hukumnya **tidak sah** bila diniatkan sebagai zakat.





Waktu Mengqadha Habis

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Ustadz, bagaimana cara mengganti puasa yang tertinggal karena kelalaian belum mengqadha puasa yang ditinggalkan? Sedangkan jika untuk mengqadha puasa pun waktunya tidak cukup. Apakah tetap harus mengqadha' atau harus membayar fidyah (karena kelalaian) tersebut?

Mohon penjelasannya. Jazakumullah khairan katsir.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh

Durasi untuk mengqadha puasa Ramadhan adalah satu tahun kecuali hari-hari yang tidak boleh berpuasa. Habisnya sampai akhir bulan Sya'ban sebelum datang bulan Ramadhan berikutnya.

Jika Ramadhan akan datang tinggal 6 hari lagi, maka kesempatan mengqadha' tinggal 6 hari itu. Hutang puasanya berapa hari? Jika lebih dari 6 hari, maka terpaksa sisa hutangnya digantikan dengan membayar fidyah.

Segera laksanakan, dan mohonlah ampunan kepada Allah Swt. atas kelalaian Anda.

Bayar Fidyah karena Sakit Mental

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Ustadz bagaimana cara membayar hutang puasa (5 hari) karena sakit mental sampai harus ke psikolog? Apa bisa dengan membayar fidyah?

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh

Agama Islam itu fitrah, mudah, dan tidak ada unsur kesulitan dalam menjalani ketaatan kepada Allah. Untuk itu diperlukan syarat bagi yang menjalaninya.

Di antara syarat orang disyariatkan berpuasa adalah akil-baligh. Maka jika ada di antara saudara kita yang terkena gangguan mental, sehingga fungsi akalnyanya tidak berjalan, tentu dia tidak termasuk mukalaf (yang terbebani syariat). Diangkat pena Allah dan ia dibebaskan dari beban syariat.

Jika kondisinya telah sehat, dan masih ada waktu untuk mengqadha', maka hendaknya mengqadha'. Jika fungsi akalnyanya masih terus terganggu, semoga ia bebas dari beban tanggungan syariat.

Untuk kehati-hatian, tidak ada salahnya digantikan dengan fidyah selama 5 hari itu. ***



Udzur Puasa karena Sakit

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Ustadz, bagaimana jika ada orang yang sakit asam lambung mengklaim dirinya tidak kuat berpuasa tahun ini. Kemudian ia ingin langsung menggantinya dengan membayar fidyah sebelum Ramadhan tiba. Mohon penjelasan Ustadz. Terima kasih.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh

Jika seseorang terbebani karena sakit yang berkepanjangan, maka dapat digantikan dengan membayar fidyah. Setiap kita harus waspada, udzur itu betul-betul membebani atau tidak. Jika seseorang main-main dengan agama Allah, maka Allah pun akan main-main kepadanya, kemudian Dia membiarkan kita terpelanting akibat sikap main-main. Sungguh Allah tidak ingin membebani hamba-Nya. Maka pada kondisi yang benar-benar udzur, selalu ada solusi dalam beragama.

Konsultasikanlah kepada dokter, apakah dengan ujian sakit itu akan berdampak negatif jika Anda berpuasa? Pembayaran fidyah bisa diakhirkkan sampai datangnya Ramadhan berikutnya, siapa tahu dalam durasi mengqadha', Allah Swt. memberikan kesembuhan, sehingga Anda dapat mengqadha' hari-hari yang Anda tinggalkan karena kondisi sakit.



Sepatu, Dompot, dan Tas dari Kulit Babi



Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)

Pada edisi Februari 2024, kita bahas tema kuas dari bulu babi. Masih terkait, kali ini soal sepatu, sandal, dompet, dan tas dari kulit babi.

Telah lama produsen memanfaatkan kulit babi sebagai bahan sepatu, sandal, dompet, dan tas. *Catwalk Yourself* (Rabu, 1/3/2023) melansir, kulit babi mulai dipakai sejak 1852, menggantikan kulit kambing. Kulit babi dipakai karena teksturnya lembut seperti kulit kambing, harga lebih murah.

Mungkin ada yang bilang: "ini kan cuma sandal, sepatu, atau tas, tidak dimakan, lagian jika beribadah pun sepatu dan sandal juga dilepas. Tas pun ditaruh, tidak dipakai shalat."

Tidak sesederhana itu dalam soal bahan dari babi.

Dari sudut bahasan fiqihnya tak terlalu banyak perbedaan antara pembahasan hukum terkait kuas babi dengan pembahasan hukum terkait sepatu dan sandal dari kulit babi. Untuk *review*, akan

sedikit disinggung.

Pertama, tidak ada perbedaan di kalangan ulama tentang keharaman babi, bahwa yang diharamkan tidak hanya dagingnya tetapi seluruh bagian dari babi.

Kedua, selain haram jumhur ulama menyatakan babi hukumnya najis '*ain*, baik ketika sudah mati maupun masih hidup.

Ketiga, para fuqaha juga menyatakan kulit babi tidak bisa menjadi suci dengan disamak. Demikian pula tidak boleh memanfaatkannya karena kenajisannya bersifat najis '*ain*.

Keempat, ulama Syaf'iyyah dan Hanafiyah memandang kenajisan babi adalah najis berat yakni najis mughallazhah diqiyaskan dengan kenajisan anjing. Alasannya, babi dipandang lebih buruk dari anjing, sehingga qiyasnya adalah *qiyas aulawi*.

Majelis Ulama Indonesia dalam fatwa No. 56 tahun 2014 menyampaikan ketentuan hukum terkait penggunaan bahan yang

berasal dari kulit yang disamak sebagai berikut:

1. Kulit hewan *ma'kul al-lahm* (dagingnya boleh dimakan) yang disembelih secara syar'i adalah suci.
2. Memanfaatkan kulit hewan sebagaimana angka 1 untuk pangan dan barang gunaannya hukumnya *mubah* (boleh).
3. Kulit bangkai hewan, baik hewan yang *ma'kul al-lahm* (dagingnya boleh dimakan) maupun yang *ghair ma'kul al-lahm* (dagingnya tidak boleh dimakan) adalah najis, tetapi dapat menjadi suci setelah disamak, kecuali anjing, babi, dan yang terlahir dari kedua atau salah satunya.
4. Memanfaatkan kulit bangkai hewan yang telah disamak sebagaimana dimaksud dalam angka 3 untuk barang gunaannya hukumnya *mubah* (boleh).
5. Memanfaatkan kulit bangkai hewan yang telah disamak sebagaimana dimaksud dalam angka 3 untuk pangan, terdapat *ikhtilaf* (perbedaan pendapat) di kalangan ulama. Untuk kepentingan kehati-hatian (*ihthyath*), maka memanfaatkan kulit bangkai yang telah disamak untuk pangan hukumnya tidak boleh.
6. Kulit hewan dari anjing, babi, dan yang terlahir dari kedua atau salah satunya hukumnya tetap najis dan haram dimanfaatkan, baik untuk pangan maupun barang gunaannya.

Dengan memperhatikan ketentuan tersebut, tidak diperbolehkan penggunaan bahan yang berasal dari kulit babi untuk bahan gunaannya seperti untuk sepatu, sandal, dompet, jaket, tas, gantungan kunci, dan lain sebagainya.

Faktor kenajisan hal yang menjadi perlu dipertimbangkan. Memang terdapat perbedaan pendapat di kalangan para ulama seputar kenajisan babi, apakah najis sedang (*mutawassithah*), ataukah najis berat (*mughalladzah*).

Ulama Syafi'iyah khususnya memandang

kenajisan babi adalah najis berat yakni najis *mughalladzah* diqiyaskan dengan kenajisan anjing, bahkan dianggap lebih berat. Jika pendapat ini yang digunakan menjadi ribet juga jika terkena najisnya.

Benda yang tersentuh najis *mughalladzah* akan menjadi mutanajis statusnya, sehingga harus dicuci tujuh kali yang salah satunya dengan menggunakan tanah. Ada ketentuannya di sini, yaitu jika najisnya dalam keadaan basah. Atau jika kedua-duanya antara najis dan benda yang tersentuh sama-sama dalam keadaan basah. Atau meskipun najisnya kering tetapi benda yang tersentuh dalam keadaan basah.

Nah, jika tangan posisi basah lalu menyentuh sepatu dari kulit babi meskipun dalam keadaan kering, tangan bisa menjadi mutanajis, sehingga harus dicuci tujuh kali, yang salah satunya menggunakan tanah.

Bersertifikat Halal

Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 2021 pasal 135 juncto pasal 138 menyebutkan, barang gunaannya yang dipakai, digunakan, atau dimanfaatkan, yakni barang yang berasal dari dan/atau mengandung unsur hewan wajib bersertifikat halal.

Lebih lanjut disebutkan perinciannya pada Keputusan Menteri Agama No. 748 tahun 2021 tentang Jenis Produk yang Wajib Bersertifikat Halal, adalah bahan gunaannya yang berasal dari hewan antara lain seperti: pakaian, jaket, topi, kerudung, helm, jam tangan, gelang, ikat pinggang, cincin, dompet, tas, sandal, sepatu, termasuk peralatan rumah tangga seperti kursi, kuas, dan peralatan ibadah seperti sajadah.

Adapun jika barang-barang tersebut sengaja dibuat dari bahan yang haram seperti menggunakan bahan dari babi, sebagaimana diatur dalam UU Nomor 33 tahun 2014 pasal 26 ayat (2) serta PP No. 39 tahun 2021 pasal 2 ayat (3), wajib menjelaskan sumber bahannya dan mencantumkan keterangan tidak halal.***



Ojo Mung Eling Butuhe Urip, Nganti Lali Gunane Urip

Jangan semata mengingat kebutuhan hidup
Hingga melupakan gunanya hidup



f | i | g | x | @ydsfku | www.ydsf.org | pedulibaik.id |  YDSF AL FALAH

Beda Cara dengan Istri



Kiriman pertanyaan Anda dengan format, ketik:
 Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
 Kirim ke: email (majalahalifah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Dokter, saya dan istri punya pandangan berbeda terkait menyelesaikan masalah rumah tangga. Saya selalu ingin menyelesaikan masalah dengan cepat agar tidak merembet kemana-mana. Tentu, bagi saya ini adalah langkah terbaik karena masalah segera teratasi, dan keluarga kembali harmonis.

Berbeda dengan istri, ia selalu ingin menenangkan diri terlebih dahulu. Dan itu bisa-bisa sampai dua hari. Katanya, butuh waktu sendiri tanpa ada interaksi apapun dengan saya. Bukannya menyelesaikan perdebatan, malah menambah perdebatan karena perbedaan cara ini.

Lalu bagaimana seharusnya saya dan istri menyikapi perbedaan ini? Apakah cara yang saya lakukan justru akan membuat istri saya tertekan? Ataukah saya harus menuruti istri meski kondisi tidak nyaman, setelah itu baru menyelesaikan konflik?

Sebagai informasi, kami pasangan muda yang baru 2 tahun menikah. Kami sama-sama berusia 27 tahun.

Bagaimana solusi yang tepat, Dok. Mohon pencerahannya. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Tn F

Jawaban

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh

Menikah sebenarnya salah satu nikmat Allah Swt. yang besar. Tetapi melakoninya juga membutuhkan pengorbanan besar. Menikah itu seperti melaksanakan setengah agama, dapat pula dipahami sebagai menjalani setengah dari kehidupan.

Hidup sendiri (*single*) saja sudah banyak aspek yang harus dilakukan, apalagi hidup berpasangan suami istri. Setelah ada anak, makin kompleks lagi permasalahan yang dihadapi pasangan. Semua perlu disikapi dengan lapang dada, rendah hati, empati dan pengorbanan. Mungkin masih banyak modal karakter lain untuk mampu menopang kehidupan berkeluarga. Misalnya, bersyukur, sabar, tulus, dan masih banyak lagi.

Kita perhatikan, dengan saudara kandung yang diasuh oleh orang tua yang sama, bisa beda karakter dan sifat. Apalagi dengan pasangan (suami/istri) yang jelas berbeda orang tua dan pula cara pengasuhannya.

Menikah juga tidak bisa kita prediksi dengan tepat. Apakah akan bisa banyak kecocokan dengan pasangan dan tidak

berubah ke arah yang tidak terbayangkan sebelumnya, selama pernikahan berlangsung.

Jika kedua belah pihak mengerti bahwa hidup itu dalam rangka mencari pahala, makin banyak berkorban makin banyak tabungan pahala. Menyadari bahwa hidup itu banyak cobaan, cobaan bisa datang bertubi-tubi. Bahwa hidup itu isinya berjuang, berjuang, dan berjuang tiada habisnya, yang harus dijalani dengan fleksibel dan penuh kesabaran.

Kalau ada hal-hal enak dalam hidup, berbahagialah menerima itu sebagai bonus penyemangat hidup agar selalu ada semangat baru dalam menjalani kehidupan.

Maka, jangan terlalu tinggi targetnya. Target disesuaikan dengan kemampuan diri dan pasangan. Target juga sewaktu-waktu dievaluasi secara fleksibel. Karena selain usaha kita, yang utama adalah ada sutradara dari hidup kita, yang akan memberi berbagai takdir hidup kita, yaitu Zat Yang Mahatahu, Allah Swt.

Di antaranya ada takdir yang tidak bisa kita ubah sama sekali. Kalau kita pernah mendapat info bahwa Allah Swt. hanya menurunkan satu nikmat dari 100 nikmat, dan yang satu itu dibagi untuk semua manusia sejak Nabi Adam sampai kiamat, maka bisa kita bayangkan bahwa hidup itu banyak liku tidak enak ketimbang kenyamanan yang bisa kita nikmati.

Menurut hemat saya, jika kita mampu menelan semua kepahitan hidup dengan legowo, maka nikmat yang tidak sepenuh hidup itu (karena hanya satu dibagi untuk semua orang) akan terasa sangat nikmat rasanya. Karena yang pahit saja kita bisa telan.

Namun semua itu hanya bisa dilakukan jika kita mengerti, untuk apa kita hidup, yaitu untuk mencari pahala. Jelasnya, untuk mengabdikan kepada Allah Swt. Karena setiap cara mengabdikan yang benar akan bernilai pahala. Hidup itu bukan untuk memenuhi target-target yang kita mau.

Dengan penjelasan yang saya sampaikan, semoga saudara bisa memahami bahwa jawaban pertanyaan saudara adalah:

1. Terus tingkatkan diri secara bertahap agar mampu memikul segala kesulitan

hidup yang datang.

2. Berupaya fleksibel dalam menghadapi situasi. Jika ada yang tidak mampu, utarakan baik-baik, dicari jalan tengah, dibuat kesepakatan yang fleksibel, untuk menghindari perdebatan dan pertengkaran.
3. Perbanyaklah berkorban.
4. Sebagai suami, jika mampu perbesarlah sabar dan usahakan lebih mengayomi.
5. Jika ada yang merasa tertekan atau jengkel atau marah atau kecewa, jangan buru-buru mengambil kesimpulan bahwa tidak cocok dengan pasangan atau cintanya menurun atau alasan lain yang membikin perpecahan. Usahakan tetap menjaga hubungan suami istri tetap harmonis, agar tidak muncul masalah tambahan yang berat.
6. Perbedaan antara saudara dan istri, dianggap sebagai sarana saling meningkatkan diri, dengan bertahap sesuai kemampuan masing-masing.
7. Sebenarnya mengakui kekurangan bukanlah aib. Sebaiknya, kekurangan yang ada dibantu oleh pasangan tanpa menganggap kekurangan itu sebagai kondisi yang membuat perkawinan kacau. Hadapi dengan semampunya.
8. Rajin-rajinlah saling memaafkan, siapa yang duluan minta maaf justru pahalanya lebih banyak. Bahkan bila tidak dilihat kesalahan, lalu minta maaf, akan mencairkan suasana yang kurang baik.
9. Mungkin masih banyak kiat lain, asal bermanfaat untuk kehidupan perkawinan, lakukanlah.
10. Rajinlah mengikuti pengajian, rajin meningkatkan ilmu agama, rajin beribadah, dan berdoa.

Tidak ada satu solusi saja yang benar-benar tepat untuk kondisi saudara, yang ada adalah berbagai hal tadi dicerna, dipahami, dan coba dilaksanakan.

Jika sudah berusaha bersama, ternyata masih ada yang tidak mampu diatasi, maka minta pertolongan profesional seperti psikolog atau psikiater untuk memediasi sementara sampai tercapai kesepakatan yang sama-sama dapat dijalani.

Demikian semoga bermanfaat, semoga menjadi pasangan yang awet dan bertemu lagi bersama-sama di surga Allah Swt. *Aamiin.*

RINGAN TAPI BERAT

Umat Nabi Muhammad saw. tidak sekuat umat terdahulu. Konon umat-umat terdahulu dikaruniai fisik yang luar biasa dibanding umat Nabi Muhammad.

Ada ilmuwan yang menyimpulkan bahwa tinggi Nabi Nuh mencapai 30 hasta atau 13 meter (*perpusteknik.com*). Sedangkan usia Nabi Nuh diyakini hingga 1.050 tahun, demikian pula usia kaum di masa itu.

“Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, maka ia tinggal di antara mereka seribu tahun kurang lima puluh tahun (950 tahun). Maka mereka ditimpa banjir besar, dan mereka adalah orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Ankabut: 14).

Dengan fisik yang kuat dan usia yang panjang, tentu ini menjadi modal penting untuk bekerja dan beribadah. Namun, karunia ini malah digunakan untuk menentang para nabi dan berbuat dzalim serta berlaku syirik.

Sedangkan umat Nabi Muhamad punya ciri fisik yang jauh lebih kecil dan usia yang singkat. Jika Nabi Muhammad wafat di usia 63 tahun, tentu umumnya umat beliau berumur tidak jauh dari itu.

Namun Allah Swt. menganugerahkan sebagian ilmu-ilmu-Nya agar umat akhir ini bisa beribadah dengan penuh makna dan sarat fadhilah. Rasulullah saw. pun mengajarkan banyak dzikir yang punya kandungan luar biasa.



Harapannya, dengan usia yang sangat singkat dan fisik yang lemah, umat akhir zaman ini mampu mengoptimalkan umurnya dengan amal kebaikan. Berikut ini secuil amalan ringan di mata manusia, namun berbobot di sisi Allah.

Kalimat yang lebih berbobot daripada alam semesta

Suatu ketika, Nabi Musa memohon kepada Allah agar diajarkan kalimat yang mulia untuk mengingat Allah dan untuk berdoa kepada-Nya. Lalu Allah mewahyukan: Ucapkanlah *Laa ilaha illallah*.

Namun Nabi Musa merasa tidak puas dengan kalimat pendek ini. Ia berkata, "(Ya Allah), setiap hamba-hamba-Mu mengucapkan ini." Maksudnya, kalimat ini sudah biasa dilafalkan banyak orang. Nabi Musa menginginkan kalimat yang lebih berbobot.

Justru kemudian Allah berfirman, "Wahai Musa, jika langit tujuh lapis dan seisinya selainKu, dan bumi tujuh lapis diletakkan di satu daun timbangan sedangkan *Laa Ilaaha Illallah* di daun lainnya, maka *Laa Ilaaha Illallah* lebih berat." (HR. Ibnu Hibban, Hakim, dan dishahihkan oleh beliau).

Kalimat yang membuat malaikat bingung cara menghitung pahalanya

'Ya robbi lakal hamdu kamaa yanbaghii lijalaali wajhika wa 'adhiimi sulthaanik'.

Dalam sebuah hadits, Nabi saw. menceritakan bahwa ada dua malaikat mencatat melapor kepada Allah, "Wahai Tuhan kami, sesungguhnya hambaMu telah mengucapkan kalimat yang kami tidak mengetahui bagaimana mencatat (ganjarannya)."

Allah Azza wa Jalla bertanya -padahal Dia telah mengetahui apa yang diucapkan hambaNya itu, "Apa yang diucapkan hambaKu?"

Kedua malaikat itu menjawab, "Wahai Tuhan, sesungguhnya ia mengucapkan 'Ya Rabbi lakal hamdu kamaa yanbaghii lijalaali

wajhika wa 'adhiimi sulthaanik'.

Kemudian Allah berfirman, "Tulislah baginya sebagaimana kalimat hambaKu itu hingga ia berjumpa denganKu dan Aku yang akan memberikan ganjaran kepadanya." (HR. Ibnu Majah).

Kalimat yang memenuhi seisi langit

'Subhanallahi wa bihamdihi subhanallahil 'adhim'.

Nabi saw. bersabda, "Dua kalimat yang ringan di lisan, namun berat di timbangan, dicintai oleh Ar Rahman: *Subhanallahi wa bihamdihi subhanallahil 'adhim'.*" (HR. Imam Bukhari).

Di riwayat lain, "Bersuci itu setengah keimanan, '*alhamdulillah*' itu memenuhi *mizan* (timbangan amal), dan '*subhanallah walhamdulillah*', keduanya memenuhi ruang antara langit dan bumi." (HR. Muslim, No. 223).

Kalimat yang dipanjatkan Nabi Yunus dalam kesempitan hidup (di perut ikan)

'Laa ilaaha illaa anta, subhaanaka, innii kuntu minadz dzaalimiin'.

Ketika diuji di perut ikan besar, Nabi Yunus merasakan kesempitan hidup. Terjebak di tiga lapis kegelapan: gelapnya perut ikan, gelapnya kedalaman laut, dan gelapnya malam.

Jika kita merasa hidup ini sempit, maka kita patut mencontoh doa Nabi Yunus ini. Bila kita merasa hidup sangat gelap karena dosa, inspirasi dari Dzun Nun (panggilan Nabi Yunus) ini sangat sesuai.

Arti dari doa tersebut: 'Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau (ya Allah), Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk di antara orang-orang yang berbuat dzalim'.

Nabi saw. bersabda, "Sesungguhnya tidaklah seorang muslim berdoa dengan doa ini dalam suatu masalah, melainkan Allah kabulkan baginya." (HR. At-Tirmidzi). ***

RAGAM PENYALURAN



Perayaan 37 tahun YDSF kembali semarak digelar. Dilaksanakan di DBL Arena, Jl. Ahmad Yani No. 88, Surabaya awal Maret lalu, hajatan

Kaafah Milad ke-37 YDSF, Hadirkan Dua Tokoh Penting Nasional

tahunan YDSF kali ini menghadirkan dua tokoh penting, Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof. Syaifiq A. Mugni dan Guru Besar UIN Sunan Ampel Surabaya Prof. Ali Azis. Tahun ini, tema Milad YDSF Merawat Kebaikan, Menguatkan Kebersamaan.

Agenda akbar ini juga dimanfaatkan YDSF sebagai momen bersilaturahmi bersama donatur sekaligus bantuan senilai Rp3,1 miliar bagi rakyat Palestina. Semarak kegiatan ini juga turut dilengkapi dengan pemeriksaan kesehatan gratis, bazar murah Komunitas Usaha Mandiri binaan YDSF, dan berbagai fasilitas menarik lainnya.



Ambulans YDSF Beroperasi di Jalur Gaza

Minimnya armada ambulans untuk melayani kedaruratan bagi warga Gaza, Palestina, YDSF meluncurkan satu unit ambulans. Sebelumnya, pada akhir tahun lalu ambulans di Gaza hanya berjumlah 6 unit saja. Bantuan ambulans jenis Toyota Hiace itu seharga Rp853,6 juta. Ambulans itu beroperasi melayani warga Palestina yang hingga saat ini masih mengalami krisis kemanusiaan dan bombardir Zionis yang tiada henti. Dilengkapi dengan peralatan medis, ambulans YDSF bercorak merah putih itu telah memasuki salah satu kota di Palestina yang terletak di Jalur Gaza, Rafah pada awal Maret lalu.



YDSF Rintis 2 Pulau Eksotis di Bawean Jadi Objek Wisata Syariah

YDSF kembali melebarkan kiprah syi'ar dakwah Islam. Kali ini, setelah sukses berdayakan Pulau Gili dan Noko sejak tahun 2022, YDSF menginisiasi dua pulau kecil nan eksotis ini menjadi objek wisata syariah. Kedua pulau ini masih tergabung dalam wilayah administrasi Kabupaten Gresik, tepatnya di sebelah timur Pulau Bawean.



Dalam mengawali langkah YDSF menggandeng LPTP (Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan) Solo, sebagai mitra profesional guna memetakan permasalahan dan kebutuhan warga penyelenggara wisata. Selain memajukan objek wisatanya, YDSF juga turut memberikan pendampingan wirausaha kreatif sebagai bentuk pemberdayaan warga yang notabene berprofesi sebagai nelayan lepas.

RAGAM PENYALURAN

YDSF Kerahkan Tim UAC Respon Banjir Demak

Banjir terparah sepanjang sejarah melanda Kabupaten Demak, Jateng bulan Februari lalu. Puluhan ribu jiwa mengungsi akibat tanggul jebol karena intensitas curah hujan tinggi. Menyikapi hal itu, YDSF melalui tim Unit Aksi Cepat (UAC) mengerahkan personilnya. Personil dikerahkan ke Desa Cangkringan, Kecamatan Karanganyar, Demak, untuk mendirikan posko darurat, dapur umum, serta melakukan pembersihan rumah warga, fasilitas umum, dan rumah ibadah.

Tak sampai di situ, YDSF turut membagikan makanan siap saji, menyediakan layanan kesehatan



gratis, hingga mendistribusikan selimut, bantal, pakaian layak

Latih Relawan Ramadhan Jadi Garda Terdepan Layanan YDSF

Menjelang datangnya bulan suci Ramadhan 1445 H, YDSF mengajak relawan kebaikan berjibaku dalam memberikan pelayanan ekstra kepada donatur. Untuk itu, YDSF kembali menggelar pelatihan relawan Ramadhan. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari pada awal Maret lalu.

Sesuai dengan *branding* "Runmadhan", spirit kerja cepat dan cermat dibentuk menjadi landasan relawan. Selain itu, tema "Kuatkan Peran, Hadirkan Kebaikan" pada tahun ini menjadi motor agar selalu mengambil peran dalam bulan yang penuh dengan berkah ini.



Bawa Sembako Murah, Tarhib Ramadhan Bersama Dai Jangkau 42 Desa Pelosok

Menyambut datangnya bulan Ramadhan 1445 H, berbagai gelaran tarhib digelar YDSF di berbagai wilayah. Memanfaatkan jaringan dai YDSF yang berada di pelosok desa, Tarhib Ramadhan diadakan dengan bagi-bagi sembako murah dan pemeriksaan kesehatan gratis.

Terselenggara di 42 titik sebaran dai YDSF di Jawa Timur, setiap titik kegiatan dialokasikan dana senilai Rp15 juta. Sehingga, dapat diproyeksikan dana yang tersalur dalam agenda



Tarhib Ramadhan bersama ini mencapai total Rp150 juta. Beberapa kegiatan itu dilangsungkan di Blitar, Gresik, Pasuruan, Tuban jelang awal Ramadhan lalu.

RAGAM PENYALURAN



Akhir Februari lalu menjadi momen YDSF menyalurkan Beasiswa Pena Bangsa di Sidoarjo. Beasiswa pelajar dhuafa ini disalurkan untuk 434 siswa mulai jenjang SD hingga SMA. Total beasiswa tersalurkan senilai Rp134,6 juta. Dari

Beasiswa Pena Bangsa untuk 434 Pelajar Sidoarjo

total beasiswa tersebut, Rp52,2 juta dibagikan kepada 246 pelajar SD, Rp45,3 juta selanjutnya untuk 108 pelajar SMP, dan Rp36,9 juta untuk 77 pelajar tingkat SMA.

Beasiswa Pena Bangsa ini juga dibagikan secara bervariasi di tiap-tiap jenjang pendidikan. Masing-masing pelajar SD mendapat Rp210 ribu, SMP menerima Rp420 ribu, dan pelajar SMA mendapat beasiswa Rp480 ribu.



Tepat sepekan sebelum berpuasa, YDSF kembali gelorakan semangat menyambut Ramadhan di Jakarta. Berlangsung di Bundaran Hotel Indonesia awal Maret lalu, berbagai

YDSF Gelar Tarhib Ramadhan di Bundaran HI

elemen masyarakat mulai dari anak asuh binaan YDSF hingga puluhan relawan turut unjuk aksi dalam orasi, edukasi Ramadhan, dan pawai tarhib digelar secara meriah. Menurut Kepala YDSF Jakarta Fahmi Inayatullah, agenda YDSF di area *Car Free Day* ini merupakan bentuk menyambut Ramadhan sekaligus pengenalan informasi program YDSF.

“Sebagai lembaga amil zakat dan wakaf nasional, kami siap memfasilitasi informasi kepada masyarakat terkait program-program kepedulian juga konsultasi zakat dan sejenisnya,” kata Fahmi.



Penanaman nilai IHSAN pada amil YDSF terus dilakukan dalam beberapa bulan terakhir. IHSAN yang merupakan singkatan dari Ihsan, Humanis,

IHSAN Sebagai Budaya Amil YDSF

Sinergis, Adil, Amanah, dan Netral ini menjadi nilai teguh yang nantinya dipegang erat seluruh amil YDSF.

Agenda besar bertepatan *IHSAN Value Induction (IVI)* ini sampaikan langsung oleh Ketua Pengurus YDSF H. Shakib Abdullah. Telah dimulai sejak awal tahun 2024, agenda ini rencananya digelar berkala hingga bulan Juli nanti. Terkonsep dengan skema *workshop* dua kali dalam sebulan, IVI diikuti seluruh amil YDSF nasional secara tatap muka dan via daring.

RAGAM PENYALURAN

Markom YDSF Adakan Workshop Kehumasan di Suara Surabaya Center

Integritas amil YDSF kembali ditempa melalui *Workshop* Kehumasan pada akhir Februari lalu di Suara Surabaya Centre, Jl. Raya Bukit Darmo No.22-24 Surabaya. Sebagai pemateri Pimred JTV Abdul Rokhim dan Chief Editor Suarasurabaya.net Iping Supingah. Kegiatan ini diikuti 35 orang perwakilan Marketing Komunikasi (Markom) YDSF seluruh Indonesia.

Kegiatan itu membahas afiliasi YDSF menjalin silaturahmi bersama media massa sebagai saluran informasi publik terpercaya. Selain itu, kegiatan ini turut melatih amil YDSF dalam membuat pers rilis. Dengan memberikan informasi yang tersusun baik melalui pers rilis,



diharapkan cakupan informasi YDSF dapat tersebar secara masif.

Gelar Pertunjukan Teater Jelang Ramadhan, YDSF Juga Semarakkan Hari Gizi di Malang

Di Malang, YDSF kembali menggelar beragam kegiatan menjelang Ramadhan. Dikemas dalam rangkaian pawai tarhib dan pertunjukan teater, semarak menyambut Ramadhan kali ini dilaksanakan di Lapangan Rampil Kota Malang. Kegiatan yang terlaksana pada pekan kedua bulan Maret ini turut diikuti berbagai elemen masyarakat, mulai dari anak-anak hingga akademisi perguruan tinggi.

Sedangkan pada peringatan Hari Gizi Februari lalu, YDSF membantu anak yatim agar memperoleh tambahan gizi. Diadakan di Aula Museum Brawijaya Kota Malang, 197 yatim mendapatkan Paket Gizi *Booster* senilai Rp27,7 juta dan *Kado Back To School* senilai Rp18,5 juta. Di program sosial lainnya, YDSF juga berhasil menuntaskan pembangunan sumur bor di dusun Kalisangkrah, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang sedalam 65 meter.



RAGAM PENYALURAN



Menjadi masjid tua yang belum pernah direnovasi sejak dibuat pada tahun 1996, membuat bangunan masjid

Masjid Tua di NTT Dapat Bantuan Renovasi YDSF

ini hampir ambruk. Masjid Nurul Huda yang terletak di Desa Golo Lijun, Kecamatan Elar, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur terselamatkan setelah mendapat bantuan dari donatur YDSF.

Pada kesempatan akhir Januari lalu, YDSF berkesempatan merealisasikan bantuan material bangunan. Bantuan senilai Rp50 juta ini ditujukan agar satu-satunya masjid di Desa Golo Lijun tersebut dapat kembali dimanfaatkan dengan aman dan nyaman bagi masyarakat sekitar. Saat ini, bantuan digunakan untuk membangun dinding beton.



Salurkan Fidyah ke Luar Pulau dan Kawasan Minoritas

Upaya mensyi'arkan agama Islam terus dilakukan YDSF di Gresik. Pada awal Maret lalu, YDSF berkesempatan membagikan fidyah ke kawasan minoritas muslim di Desa Balongtunjung, Kecamatan Benjeng. Tidak hanya di situ, YDSF juga membagikan fidyah kepada masyarakat di Pulau Mengare, Kecamatan Bungah.

Menurut Dai YDSF wilayah Gresik, Ustadz Subhan, alasan dipilih dua lokasi tersebut salah satunya karena faktor syi'ar Islam. Fidyah kali ini tersalurkan untuk 110 penerima dengan total senilai Rp8,2 juta.



YDSF-FKPQ Bersama Gaungkan Tarhib Ramadhan dengan Safari Berkisah

(FKPQ) Surabaya secara masif menggaungkan Tarhib Ramadhan dalam bentuk Safari Berkisah. Kegiatan ini menjangkau santri-santri TPQ di 5 kecamatan di Kota Surabaya. Kelima kecamatan tersebut Rungkut, Simokerto, Tambaksari, Jambangan, dan Dukuh Pakis.

Menjadi sarana dalam berdakwah, YDSF menghadirkan banyak pengkisah dari Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia (PPMI). Sasaran khususnya bagi pelajar yang notabene santri TPQ setara Sekolah Dasar. Kegiatan ini juga turut mengajak para santri berdonasi dalam rangka peduli kepada saudara yatim.

Sepanjang bulan Februari hingga Maret, YDSF bersama dengan Forum Komunikasi Pendidikan Al-Qur'an

RAGAM PENYALURAN

Gelar Kajian Bagi Karyawan, Bank BNI Kontan *Support* KUM YDSF

Bank BNI, melalui Serikat Pekerja Bank BNI bersama YDSF mengadakan Ngaji Bersama. Kajian yang ditujukan bagi karyawan bank milik negara ini menghadirkan Ustadz Khozin Mustafid dalam bahasan tema 'Persiapan Diri Menyambut Bulan Suci Ramadhan'.

Di laksanakan di BNI Kantor Cabang Tanjung Perak Jl. Perak Timur No.490, Pabean Cantikan, Surabaya akhir Februari lalu, agenda ini juga sekaligus menjadi



momen simbolisasi serah terima bantuan pengadaan etalese dari Bank BNI untuk Komunitas Usaha Mandiri (KUM) binaan YDSF.

Modal Usaha YDSF Jangkau Pedagang Kecil di 3 Titik Kota Surabaya

Pedagang kecil di Kota Surabaya kembali menerima tebaran manfaat YDSF. 10 Pedagang yang tergabung dalam Komunitas Usaha Mandiri (KUM) mendapatkan suntikan modal usaha senilai Rp16 juta. Tujuannya, agar pedagang-pedagang tersebut dapat bersaing di era gempuran melejitnya bahan pokok.

Disalurkan sepanjang bulan Februari lalu, modal usaha menjangkau tiga titik di Kota Surabaya. Ketiga titik tersebut KUM wilayah Kelurahan Mojo, Gubeng, Platuk, Kenjeran, dan Jepara, Bubutan. Penerima bantuan modal mendapatkan dana bervariasi, tergantung dengan kebutuhan dan kondisi penerima manfaat.



Gerakan Subuh Berjamaah Menggema di Siaran Radio Suara Muslim

Geliat Gerakan Subuh Berjamaah (GSB) YDSF kembali terselenggara. Kali ini, kolaborasi YDSF bersama Radio Suara Muslim digelar di Masjid Binangun Indah, Wadungasih, Buduran, Sidoarjo. Mengangkat tema 'Benturan Agama dan Budaya dalam Prespektif Islam' ini dikaji oleh Ustadz. Prof. Dr. Menachem Ali, M.A.

Setelah shalat Subuh berjamaah dan



kajian usai dilaksanakan, jamaah masjid juga dapat menikmati sarapan pagi bersama. Selain disiarkan melalui live Instagram akhir Februari lalu, kegiatan ini juga berlangsung *on air* di Radio Suara Muslim 93,8 FM.

RAGAM PENYALURAN



Sebagai wujud kepedulian terhadap sesama, YDSF menggandeng mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia (STIKES BHM) Kota Madiun menggelar Operasi Bantuan Pangan dan cek kesehatan gratis.

YDSF-STIKES BHM Gelar Baksos untuk Warga Kare Madiun

Dilaksanakan akhir Februari lalu di Desa Kare, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun, berbagai kegiatan sosial seperti penyuluhan hingga pemeriksaan kesehatan gratis digelar. Penyuluhan dilangsungkan untuk mensosialisasikan pencegahan DBD. Sedangkan pemeriksaan kesehatan berupa pengecekan gula darah, kolesterol, asam urat. Meningkatnya harga jual beras juga turut menggerakkan YDSF dalam memberikan bantuan sembako. Paket bantuan disalurkan kepada 30 lansia dhuafa berupa beras, minyak, gula, kecap, teh, kopi, dll.



Meningkatnya harga kebutuhan pokok akhir-akhir ini membuat YDSF bersama ibu-ibu Majelis Ta'lim Roudhotul Jannah Perum Panjaitan, Lumajang berjibaku gelar Bakti Sosial. Distribusi sembako secara cuma-cuma dibagikan kepada 50 dhuafa di Dusun

Bagikan Sembako di Tengah Melejitnya Harga Kebutuhan Pokok

Pusung Tugu, Desa Burno, Kecamatan Senduro Lumajang. Dilaksanakan pada awal Maret, paket sembako yang dibagikan berupa beras, minyak goreng, gula, mie, susu, dll. Sedangkan sebelumnya pada akhir bulan Februari lalu YDSF telah membagikan empat kuintal beras bagi 80 keluarga dhuafa.

YDSF juga berkesempatan memberikan beasiswa Pena Yatim kepada mahasiswa berprestasi Universitas Negeri Jember. Salah satu penerimanya adalah Mustofa, yang selalu mendapatkan IPK 4.0 di Fakultas Teknik Mesin ini telah menerima beasiswa senilai Rp6 juta selama 2 semester.



Dai YDSF adalah lentera bagi masyarakat, khususnya di desa pedalaman. Selain memberikan modal pengetahuan agama, dai YDSF dilatih agar berdaya. Tentu dengan berdayanya dai diharapkan

Dai YDSF Kembangkan Tani dan Ternak Jadi Sarana Dakwah

mampu hidup dan menghidupi masyarakat sekitar. Sehingga mendongkrak dai dalam berdakwah.

Seperti halnya Ustadz Zain Abdul Aziz, dai YDSF yang berdakwah di wilayah Blitar. Pria yang sejak tahun 1991 bergabung dengan YDSF ini mengembangkan peternakan sapi, burung puyuh, dan lele. Selain itu ia juga mengembangkan budidaya melon, kakao, dan pisang. Dari sektor ternak dan tani yang digeluti, ia terus mengintegrasikan pola peternakan agar limbah dapat dikelola.

RAGAM PENYALURAN

Soft Launching GMB di Jember, Awali Langkah Masjid Berdaya

Mengawali berdayakan masjid-masjid di Jember menjelang Ramadhan, YDSF menggelar *Soft Launching* Program Gerakan Bersih-Bersih Masjid (GMB). Dilaksanakan tepat pada Milad YDSF ke-37 pada 1 Maret lalu, kegiatan ini di mulai dari Masjid Agung Al-Barokah Tenggir Barat, Jelbuk, Kabupaten Jember.

Bekerjasama dengan Sekolah Manajemen Masjid Indonesia, Agenda yang dihadiri lebih dari 20 takmir ini menghadirkan Takmir Masjid Jogokariyan Yogyakarta, Muhammad Fibran. Diharapkan, dengan datangnya



Ustadz Fibran dapat menjadi contoh pengelolaan dan pemakmuran masjid-masjid di Jember.

Puluhan Muslimah Meriahkan Camping Qur'an di Pesantren YDSF Selama Ramadhan

Pondok Pesantren YDSF di Cangkringan, Sleman, Yogyakarta menjadi pusat dakwah selama bulan Ramadhan tahun ini. Bekerja sama dengan Rumah Tahfidz Masjid Jogokariyan, agenda *Camping Qur'an 1445 H* di gelar selama dua pekan dari akhir Maret hingga awal April.

Kegiatan yang diperuntukkan hanya bagi kalangan muslimah ini, menjalankan berbagai program di antaranya tahfidz dan tahsin Al-



Qur'an, tadabbur hadits, dzikir pagi-sore, hingga khatmil Qur'an. Selama bermukim, santri yang mengikuti *Camping Qur'an 1445 H* juga turut mendapatkan paket buka puasa dan sahur, hingga kelas kreatif merangkai bunga Ikebana.

Eksplorasi Pedesaan Bersama Anak Rentan Kota Semarang

Anak rentan kota binaan Rumpin (Rumah Pintar) Bangjo Semarang kembali diajak mengeksplor keindahan alam dan nuansa pedesaan bersama YDSF. Kebersamaan dalam agenda *Loving Earth Trip and Live in Village* digelar selama dua hari pada awal Maret lalu. Peserta berinteraksi dengan alam dan masyarakat desa di Kampung Wisata Glawan, Kecamatan Pabelan, Semarang.

Selain berinteraksi dengan suasana desa khas Jawa Tengah ini, peserta turut diajak aktif dalam menemukan hal baru di desa. Di antaranya, mereka belajar menanam padi,



memasak, belajar aneka ragam hayati, hingga dilatih mengembangkan rasa tanggung jawab, dan kemandirian.

RAGAM PENYALURAN



Renovasi Sekolah hingga Latih Ibu PKK Merawat Jenazah

Pada akhir Februari lalu YDSF berkesempatan merenovasi dua bangunan sekolah di Banyuwangi dengan pembiayaan senilai Rp12 juta. Renovasi itu untuk RA Al Asna Bumiharjo, Kecamatan Glenmore dan SMP Muhammadiyah 12 Jajag, Kecamatan Gambiran. Bantuan dari YDSF ini pun digunakan untuk pembangunan *playground* dan renovasi atap kelas yang runtuh.



Dalam kesempatan lain, YDSF juga menyelenggarakan Pelatihan Perawatan Jenazah bagi ibu-ibu PKK Perumahan Villa Bukit Mas, Banyuwangi. Dihadiri 35 peserta pada pertengahan Februari lalu, Ustadzah Nur Laili sebagai pemateri menjelaskan perawatan jenazah secara baik dan benar sesuai syariat. Kegiatan lainnya, YDSF menyalurkan zakat berupa paket sembako bagi tiga lansia.



YDSF Panen Raya Jagung 35 Ton di Jember

95 hari dari masa pembenihan.

Melibatkan 9 petani lokal di Dusun Batu Ampar, Kecamatan Silo, Jember, wakaf produktif kali ini disiapkan YDSF dari hulu ke hilir. Mulai dari pembiayaan pembenihan, hingga menembus segmen pasar. Bekerja sama dengan PT. Benih Citra Asia (BCA), keseluruhan hasil panen selanjutnya akan diborong oleh perusahaan yang berbasis di Kabupaten Jember tersebut.

YDSF kembali menuai panen raya pada pertengahan Maret kemarin. Setelah berhasil memanen 50 ton porang di Madiun tahun lalu, kini panen raya menghasilkan 35 ton jagung dari lahan seluas 8,9 hektare di Jember. Panen hasil wakaf produktif ini berhasil dipanen setelah melampaui

PENERIMAAN

Infaq	2.488.163.822
Zakat	434.382.212
Lainnya	2.375.000
Piutang	61.435.732

JUMLAH PENERIMAAN —————→ **2.986.356.766**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	679.600.337
Program Pendidikan	404.116.111
Program Masjid	116.636.000
Program Yatim	39.200.271
Program Kemanusiaan	339.878.762
Program Layanan Zakat	763.967.916

Jumlah Program Pendayagunaan —————→ **2.343.399.397**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	573.531.819
Biaya Pengembangan SDM & SI	31.092.104
Biaya Investasi Aktiva Tetap	2.770.000
Hutang	

Jumlah Pengeluaran Lainnya —————→ **686.042.095**

JUMLAH PENGELUARAN —————→ **3.029.441.492**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank (43.084.726)

SALDO AWAL KAS DAN BANK —————→ **9.677.913.457**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK —————→ **9.634.828.731**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insha Allah pahala terus mengalir.

MEMPERBANYAK AMALAN DI AKHIR RAMADHAN

KOMIK
YDSF



Ayah, sebentar lagi lebaran, ayo beli baju baru!

Puasa kami full, tidak ada yang bolong.

Alhamdulillah, beli baju baru untuk lebaran boleh-boleh saja.

Apa itu, Yah?

Tapi ada yang jauh lebih penting dari itu.

Apa saja, Yah?

Memperbanyak amalan penting di 10 hari terakhir Ramadhan.

Yang Pertama memperpanjang shalat malam.

Yang ketiga memperbanyak tilawah atau membaca Al-Qur'an.

Yang kedua melakukan i'tikaf atau berdiam diri di Masjid untuk beribadah.

Yang keempat memperbanyak sedekah dan berzakat jangan lupa.



Raih

Ganjaran Berlipat Maksimalkan

10 Hari Terakhir Ramadhan

- ✓ **Rajin baca Al-Qur'an**
(QS. Al-Baqarah: 185).
- ✓ **I'tikaf**
(HR. Bukhari Muslim).
- ✓ **Menghidupkan Lailatul Qadar**
(QS. Al-Qadar: 1-5).
- ✓ **Memperbanyak Sedekah**
(HR. Bukhari Muslim).





Sri Handayani Pertiwi

Alamat: Jl. Jemursari Selatan, Surabaya

Usia: 75 tahun

Wafat: 26 Februari 2024

Irawati Candra Dewi

NID: 0000 018 979

Wafat: 21 Februari 2024

Alamat: Perum. Griya Taman Cipta

Karya, Kel. Bohar Kec. Taman Sidoarjo

Untung Safi'i

NID: 0000 226 282

Alamat: Jl. Tembus Tirtoudan, Kediri

Usia: 69 tahun

Wafat: 6 Februari 2024

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَعَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرْنَا وَأُنْثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita.

Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Ramah pada Kegagalan

Oleh: Zainal Arifin Emka



Meski berada dalam obrolan ringan, namun wajah Putri tampak kelabu. Curhatnya pada Irvan terhenti ketika Ibu dan Ayah bergabung di teras rumah yang asri itu. Tampaknya Putri tak ingin orang tuanya ikut kepikiran tentang masalah yang dihadapinya. Namun Ibu yang bijak segera menangkap gelagat putrinya.

"Kok mendung ada apa?!" Pertanyaan Ibu tak terjawab.

"Cerita aja Put. Daripada meratap di medsos," desak Irvan. Putri masih diam.

"Jangan menjadikan medsos sebagai tembok ratapan. Kayak Yahudi!" tutur Ibu.

Setelah lama ditunggu Putri cuma menunduk, Irvan buka suara. Dia menceritakan kegagalan adiknya menyelesaikan program yang digarapnya bersama tiga temannya. Kepikiran karena program itu dibiayai sponsor. Sebenarnya tidak gagal total, cuma hasilnya memang tidak maksimal.

Ibu mendengarkan dengan cermat. Sesekali mengangguk.

"Setahu Ibu, kegagalan itu unsur penting dalam mencapai sukses. Itu artinya kegagalan bisa dipandang sebagai sesuatu yang positif."

"Artinya, sebenarnya kita tak perlu malu menceritakan kegagalan ya. Selain mengurangi beban pikiran, juga menjadikan pembelajaran dari kesalahan bagi orang lain," timpal Irvan.

"Persis! Juga menciptakan lingkungan yang mendukung lahirnya inovasi. Menghilangkan rasa takut akan gagal dan menekankan pentingnya proses belajar dalam mencapai kesuksesan," tutur Ibu.

"Bukan sukses karena bantuan ayah dan paman," celetuk Ayah seraya berlalu. Semua ketawa kecut.

"Dalam berbagi kegagalan, utamakan melihat diri sendiri. Jangan melibatkan orang lain. Terbuka saja, berbagi kesalahan memilih strategi, misalnya. Ini bukan hanya

tentang mengakui kesalahan, lebih dari itu mengubah cara kita memandang kegagalan itu sendiri," lanjut Ibu.

"Kamu harus melihat setiap tindakan sebagai eksperimen, bukan sesuatu yang akan dinilai 'lulus' atau 'gagal'," teriak Ayah dari ruang tamu.

Putri yang hanya menyimak, menganggukkan kepala. Masalahnya cara pandang yang ditawarkan Ibunya menantang kelaziman. Umumnya orang berpegang pada keyakinan bahwa keberhasilan adalah segalanya dan kegagalan diharamkan. Dia setuju, seharusnya setiap upaya, setiap proyek, dan setiap inisiatif, harus dilihat sebagai perjalanan proses. Janganlah memandang keberhasilan sebagai puncak prestasi dan kegagalan sebagai stempel.

"Untuk berinovasi dan memecahkan masalah yang ruwet, kita harus bersedia mengambil risiko. Dan yang juga penting, belajar dari setiap kegagalan," kata Ayah.

"Pandanglah setiap tantangan sebagai kesempatan untuk bereksperimen, belajar, dan tumbuh," sahut Irvan sambil mengepalkan tangannya.

"Memandang kegagalan sebagai bagian dari proses pembelajaran, selain meningkatkan ketahanan terhadap hambatan, juga membuka jalan menuju inovasi dan keberhasilan," timpal Ayah.

"Namun tetap waspada, ya," kata Ibu. "Bedakan antara kegagalan yang merupakan hasil inovasi dan eksperimen dengan kegagalan akibat kelalaian atau lemahnya usaha."

Irvan sepakat dengan pendapat Ibu. Terlalu bersikap ramah terhadap kegagalan, bisa-bisa meminggirkan pentingnya mencapai keberhasilan.

"Mestinya ada keseimbangan yang tepat antara memaklumi kegagalan dan menghargai keberhasilan. Kegagalan harus dilihat sebagai langkah menuju keberhasilan," katanya bergumam. ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI APRIL 2024

PROPERTI

Dijual rumah dan tanah luas 637 m2, SHM.

Fasilitas: listrik, jalan paling lebar 5 meter, harga 900 juta (nego).

Alamat: Desa Kedung Cangkring Kecamatan Jabon Sidoarjo, dekat Ponpes Arraudhoh.

Hubungi WA 0823 3366 6729 (Fauzy).

MAKANAN

Frozen bakso sapi, halal, amanah, fresh & higienis, pentol bakso, kotak, kerikil, mercon, jamur, tahu, siomay, bumbu bakso. <https://tokopedia.link/olnajid78>

Najid frozen Jl. Bratang Wetan 1F/21C Surabaya, Hubungi WA 0856 4846 6828.

TOKO

Alat teknik | SACEWEL TEKNIK menyediakan alat-alat teknik dan pertukangan seperti travo las, greda, mesin bor, kompresor, kabel las, profil & kebutuhan lainnya. Luar kota bisa bayar di tempat atau datang & coba langsung di toko kami.

Alamat: Perum Griya Jetis Permai Blok 1, Jl. Jetis Mukti 3, Jetis, Mojokerto.

FB: Sacewel Teknik | Shopee: Sacewel Teknik | Hubungi WA 0857 3064 9041 (Bapak Suwaji).

Mencari amplop untuk lebaran? Menyediakan amplop dengan berbagai motif menarik. Bahan Art Paper 120 gsm, tebal & anti air. Tersedia ukuran kecil (7x9 cm) harga Rp5 ribu & besar (7x16 cm) harga Rp7 ribu, untuk 1 pak isi 10. Lazada: RENZ-id | Hubungi WA 0877 0180 1868.

JASA

Pratama Tehnik Melayani servis: AC, instalasi listrik, kulkas, mesin cuci.

Alamat: Jl. Wonosari Wetan Baru X No. 8, Surabaya Hubungi 0856 0701 6166 atau 0823 3400 0524



Islamic Short Course Muslimah Baitul Haq
Menuntut Ilmu

Meraih Surga

Bersama Keluarga

Jenis Program

- 1 Kajian fiqh
- 2 Kajian aqidah
- 3 Kajian Al-Qur'an & Hadits

Contact Person

0812 3401 8389 (Ibu Vivi)

0878 5155 5101 (Ibu Susi)



Alhamdulillah

Ambulans Sahabat

Sudah Masuk di Rafah, Palestina

✔ Senilai lebih dari Rp853 juta

✔ Lengkap peralatan medis

Ramadhan rakyat Palestina masih diselimuti duka dan perjuangan. Mari, terus hadirkan dukungan terbaik untuk mereka

bit.ly/solidaritasPalestinaYDSF



Sedekah
Al-Qur'an
100.000



Takjil | 10.000



Buka
Puasa
25.000



Wakaf
Tunai
100.000



Infaq Ramadhan
10.000



Sedekah Masjid
100.000



Cinta Ahli Qur'an
100.000



Yatim
50.000



Bingkisan Ramadhan
Palestina
50.000



Fidyah
25.000



Zakat Maal
2,5%



Bingkisan
Lebaran Dhuafa
50.000



Zakat Fitrah
45.000



PROGRAM-PROGRAM RAMADHAN 1445 H

Ramadhan, saatnya berbagi peran untuk menguatkan kebersamaan dalam kebaikan.

Rekening

BSI

Kode Bank
401

9999 000 270 (Surabaya)
5767 585 855 (Malang)
1999 800 763 (Jember)
7020 527 964 (Jakarta)
9999 000 301 (Sumajang)
7108 820 227 (Sidoarjo)
9999 001 070 (Gresik)

mandiri
Kode Bank
980

142.000.770.8533

Konfirmasi & Layanan Jemput Zakat

KANTOR PUSAT | Surabaya ☎ 031 505 1810/54, 0318 1544 5556

KANTOR CABANG

Bondung ☎ 0821 4867 523
Bonyuwangi ☎ 0812 2228 871, 0331 5622 882
Gresik ☎ 0821 317 116
Jakarta ☎ 0212 9459 7172
Jember ☎ 0331 5401 69
Sumajang ☎ 031 2222 8637, 031 5555 7218
Madiun ☎ 0312 5242 4225

Malang ☎ 0313 2295 2222/340227
Semarang ☎ 0213 1434 0871
Sidoarjo ☎ 0312 3690 8633; 0821
3273 2633
Surabaya ☎ 031 505 4075, 031
502 3515
Yogyakarta ☎ 0274 3870 705